

**PEDOMAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**Politeknik Caltex Riau**  
**Tahun 2022**



**BAGIAN**  
**PENELITIAN & PENGABDIAN**  
**KEPADA MASYARAKAT**  
**Politeknik Caltex Riau**  
**2022**

**KEPUTUSAN  
DIREKTUR POLITEKNIK CALTEX RIAU  
NOMOR : 0015c/KEP-DIR/PCR/2022  
TENTANG  
PENETAPAN PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN 2022-2026  
DI LINGKUNGAN POLITEKNIK CALTEX RIAU**

---

---

**DIREKTUR POLITEKNIK CALTEX RIAU**

- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar proses pengajuan proposal dan laporan hibah pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Politeknik Caltex Riau, maka perlu disusun Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022-2026 di lingkungan Politeknik Caltex Riau;
- b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diterbitkan Keputusan Direktur Politeknik Caltex Riau.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024;
4. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022-2026;
5. Statuta Politeknik Caltex Riau Tahun 2017.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- Pertama : Menetapkan **Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022-2026** di lingkungan Politeknik Caltex Riau.
- Kedua : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Tanggal : 4 Februari 2022

Direktur,



**Dr. Mohammad Yanuar Hariyawan, S.T., M.T**

- Tembusan :*
1. Ketua Umum Pengurus YPCR
  2. Arsip

# **PRAKATA**

Bismillahirrahmanirrahiim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Taála atas segala nikmat yang telah diberikan oleh-Nya. Di antara nikmat Allah yang tidak terhitung, dalam memasuki tahun 2022 ini kita telah mampu melewati pandemi COVID-19. Bahkan, ternyata di tahun-tahun pandemi, kita mampu meningkatkan capaian penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, beserta luarannya.

Terlepas dari prestasi yang telah kita raih di tahun 2021, dan juga berbagai catatan kekurangan yang akan kita perbaiki bersama, tahun 2022 akan menjadi tahun dimana beberapa program pengabdian akan terus dilanjutkan dan program-program baru akan mulai dijalankan. Sesuai dengan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) PCR tahun 2022-2026 dimana pada tahun 2022 akan dilakukan pemetaan dan optimalisasi UMKM di sekitar PCR, meningkatkan peran serta dalam pelayanan sosial dasar dan membantu pemerintah daerah untuk menyusun program pengelolaan sampah di masyarakat dalam bentuk teknologi tepat guna dan sistem informasi. Pencapaian 2022 ini menjadi penting karena di 5 tahun berikutnya, Politeknik Caltex Riau menargetkan pencapaian menjadi Politeknik Unggul dan masuk dalam peringkat 5 besar terbaik nasional (2026).

Oleh karena itu, selama 5 tahun ke depan (2022-2026), kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu ujung tombak pencapaian target Renstra PCR. Tugas berat dan tantangan ini dapat kita selesaikan bersama, melalui upaya dan doa, beserta sinergi dengan berbagai pihak internal maupun eksternal.

Salam Empowers You To Global Competition !

Pekanbaru, Januari 2022

Kepala Bagian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

# DAFTAR ISI

PRAKATA .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
BAB II KLASTER PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM).....	3
2.1. Pendahuluan.....	3
2.2. Klaster Pengabdian Masyarakat di PCR .....	3
2.2.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internal .....	3
2.2.2. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Eksternal.....	5
2.2.3. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Mandiri.....	7
BAB III PENUTUP .....	9

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya memperkuat mutu sumber daya manusia (SDM) dan keunggulan sumber daya alam dilakukan untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Dalam konteks memperkuat mutu SDM dan mewujudkan masyarakat yang mandiri, peran perguruan tinggi sangatlah penting. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa, “untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.”.

Kontribusi perguruan tinggi dalam peningkatan daya saing bangsa diwujudkan melalui tiga fungsi utama perguruan tinggi dalam tridharma perguruan tinggi: pengajaran/pendidikan, pengabdian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dari ketiga dharma tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di perguruan tinggi menjadi salah satu kontributor yang paling diharapkan dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa menghadapi globalisasi. Buku pedoman Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan acuan operasional bagi para dosen/pengabdi dalam merancang, mengusulkan, melaksanakan, dan melaporkan hasil PkM mereka secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Bagian Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat (BP2M) Politeknik Caltex Riau bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan PkM di lingkungan PCR yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Caltex Riau Tahun 2022-2026. Melalui pedoman ini, diharapkan dapat mendorong lahirnya pengabdi yang kreatif dan inovatif, serta menciptakan budaya mengabdikan yang memberikan dampak positif pada kemajuan masyarakat dan perguruan tinggi, sehingga mampu berdaya saing dalam menghadapi era global.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan penyusunan buku pedoman Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan acuan umum terkait dengan tema prioritas dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk meningkatkan mutu SDM dan daya saing bangsa.
2. Menyediakan panduan umum mengenai jenis dan klaster Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
3. Memberikan pedoman teknis terkait dengan sistem seleksi proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang profesional, transparan, dan akuntabel.
4. Menyediakan acuan teknis mengenai prosedur pelaksanaan dan pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan.

## **BAB II**

### **KLASTER PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

#### **2.1. Pendahuluan**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan & teknologi (IPTEK) dan seni, terutama untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang berada di masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada level perguruan tinggi, tujuan kegiatan PkM itu sendiri antara lain:

1. Melaksanakan PkM yang sesuai dengan Permenristekdikti No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas PkM;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
6. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

#### **2.2. Klaster Pengabdian Masyarakat di PCR**

Klaster pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Caltex Riau terbagi atas 3 klaster yaitu :

1. Klaster Internal yang terdiri atas 3 skema yakni penelitian dasar, terapan dan kolaborasi Perguruan Tinggi.
2. Klaster Eksternal.
3. Klaster Mandiri.

##### **2.2.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internal**

Politeknik Caltex Riau (PCR) berkomitmen untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui berbagai skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademis dan industri. Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Internal di PCR mencakup tiga jenis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) utama: Dasar, Terapan, dan Kolaborasi Perguruan Tinggi. Setiap jenis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memiliki fokus dan tujuan yang berbeda, namun semuanya bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

Adapun skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) internal adalah sebagai berikut:

1. **Pembelajaran Masyarakat**, yakni suatu kegiatan yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat, termasuk dialog, lokakarya, dan pelatihan.
2. **Pendampingan Masyarakat**, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra.
3. **Pemberdayaan Ekonomi**, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pendapatan.
4. **Adaptasi serta Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berbasis IPTEKS**, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian (action research) ataupun teknologi sederhana untuk mengembangkan potensi dan peluang yang terdapat pada suatu komunitas masyarakat. Misalnya pembuatan alat produksi, pembuatan sistem manajemen dan lainnya.

Mekanisme pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di PCR diatur dengan sangat sistematis dan transparan, mengikuti panduan yang dikeluarkan oleh Bagian Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BP2M) setiap tahun. Proses ini mencakup beberapa tahap penting, mulai dari pengusulan proposal hingga pelaporan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

#### **1. Proses Pengusulan:**

Dosen dan pengabdian di PCR memulai proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan menyusun proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mencakup latar belakang, tujuan, metodologi, dan rencana kerja. Proposal ini kemudian diajukan ke BP2M untuk dilakukan evaluasi. Evaluasi proposal melibatkan tinjauan oleh panel ahli yang mempertimbangkan relevansi, inovasi, dan kelayakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

## **2. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM):**

Setelah proposal disetujui, pengabdian dapat memulai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selama pelaksanaan, peneliti diwajibkan untuk melaporkan perkembangan penelitian secara berkala kepada BP2M dalam bentuk logbook dan laporan kemajuan. Pada proses pelaksanaan akan dilakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) untuk memastikan bahwa pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan jadwal dan tujuan yang telah ditetapkan.

### **Pelaporan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM):**

Setelah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selesai, pengabdian harus menyusun laporan akhir yang mencakup hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), analisis data, dan kesimpulan. Laporan akhir ini diajukan ke BP2M untuk dilakukan penilaian akhir. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) juga diharapkan dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau dipresentasikan pada konferensi akademik untuk disebarluaskan kepada komunitas ilmiah dan masyarakat luas.

Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dikeluarkan oleh BP2M PCR setiap tahun menjadi acuan utama bagi seluruh proses ini. Panduan ini mencakup prosedur rinci, format dokumen, serta standar penilaian yang harus dipenuhi oleh setiap pengabdian. Dengan mengikuti panduan ini, diharapkan proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di PCR dapat berjalan dengan profesional, transparan, dan akuntabel, serta menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas tinggi dan berdampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **2.2.2. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Eksternal**

Politeknik Caltex Riau (PCR) aktif dalam mengembangkan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui berbagai skema eksternal yang melibatkan berbagai sumber dana dan kerja sama dengan entitas eksternal seperti pemerintah, industri dalam dan luar negeri, serta asosiasi dan komunitas. Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) eksternal ini menjadi penting dalam mendukung inovasi dan pengembangan teknologi yang berkelanjutan.

Adapun Sumber-sumber Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) eksternal yang dilaksanakan oleh civitas PCR, namun tidak tertutup pada:

## **1. Instansi Pemerintahan (Kementrian, Badan Penyelenggara, Dinas, dan lainnya)**

PCR menerima dukungan dari berbagai instansi pemerintah melalui program-program hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bertujuan untuk memajukan sektor pendidikan dan teknologi di Indonesia. Hibah ini biasanya terfokus pada pengembangan teknologi terbaru, peningkatan kualitas pendidikan vokasi, dan solusi untuk masalah sosial-ekonomi.

## **2. Industri Dalam dan Luar Negeri**

Kerja sama dengan industri merupakan salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) eksternal yang penting bagi PCR. Industri dalam negeri dan internasional berkolaborasi dengan PCR untuk mengembangkan teknologi baru, meningkatkan efisiensi produksi, dan mengatasi tantangan teknis yang dihadapi oleh sektor industri.

## **3. Asosiasi dan Komunitas**

PCR juga bekerja sama dengan berbagai asosiasi dan komunitas yang memiliki kepentingan dalam pengembangan teknologi dan inovasi. Kerja sama ini mencakup Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terapan dalam bidang-bidang spesifik yang relevan dengan kebutuhan anggota asosiasi dan komunitas tersebut.

Proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) eksternal di PCR diatur dengan ketat sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang ditetapkan oleh pemberi dana hibah eksternal. Mekanisme ini mencakup beberapa tahap penting yang harus diikuti oleh para pengabdian:

### **1. Proses Pengusulan**

Para pengabdian di PCR mengajukan proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kepada pemberi dana eksternal, seperti pemerintah, industri, atau asosiasi. Proposal ini harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, termasuk latar belakang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), metodologi yang akan digunakan, estimasi anggaran, dan manfaat yang diharapkan dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

### **2. Evaluasi dan Seleksi Proposal**

Pemberi dana eksternal melakukan evaluasi terhadap proposal yang diajukan untuk menentukan keberlanjutan dan potensi kontribusi terhadap tujuan dan visi mereka. Proses ini melibatkan penilaian oleh panel ahli yang kompeten di bidang terkait.

### **3. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Setelah proposal disetujui, pengabdi dapat memulai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan rencana yang telah disusun. Mereka harus mematuhi jadwal, anggaran, dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh pemberi dana eksternal. BP2M akan juga akan melakukan monitoring dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan kegiatan yang dilakukan dapat menghasilkan luaran yang dijanjikan.

### **4. Pelaporan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Setelah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selesai, pengabdi harus menyusun laporan akhir yang rinci tentang hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), temuan, analisis, dan implikasi praktisnya. Laporan ini diajukan kepada pemberi dana eksternal sebagai bentuk akuntabilitas dan untuk memastikan bahwa tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Tim Pengusul pengabdian kepada masyarakat juga diwajibkan untuk mendaftarkan PkMnya pada sistem BP2M dengan mengisi data-data terkait serta mengupload file proposal maupun laporan tanpa perlu mengisi logbook.

Melalui skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) eksternal yang terstruktur dan terkelola dengan baik, PCR dapat berperan aktif dalam menghasilkan pengetahuan baru, teknologi inovatif, serta solusi yang dapat diterapkan dalam industri dan masyarakat. Hal ini tidak hanya mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, tetapi juga meningkatkan kontribusi PCR dalam meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi tantangan global.

#### **2.2.3. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Mandiri**

Politeknik Caltex Riau (PCR) mendukung dan mendorong inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mandiri di kalangan dosen. Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mandiri ini memungkinkan pengabdi untuk mengeksplorasi topik-topik yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka dengan pendanaan yang bersumber dari diri mereka sendiri. Skema ini penting untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta memberikan fleksibilitas bagi pengabdi dalam memilih area Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mereka anggap signifikan.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mandiri di PCR dibiayai secara independen oleh pengabdian. Pendanaan ini dapat berasal dari berbagai sumber pribadi pengabdian, termasuk gaji, tabungan, atau dukungan dari sumber-sumber non-resmi lainnya. Dengan pendanaan mandiri, pengabdian memiliki kontrol penuh atas topik Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), metode, dan jadwal pelaksanaannya.

Mekanisme pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mandiri di PCR mengikuti ketentuan yang berlaku untuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) internal, dengan beberapa penyesuaian yang memungkinkan fleksibilitas lebih besar bagi pengabdian.

Melalui skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mandiri, PCR memberikan ruang bagi pengabdian untuk mengembangkan ide-ide inovatif dan mengeksplorasi bidang-bidang baru yang mungkin tidak terjangkau oleh skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) lain. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya lingkungan akademis di PCR tetapi juga mendorong pengabdian untuk terus berinovasi dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Buku pedoman ini merupakan acuan utama dalam merancang, melaksanakan, mengelola, memonitor, dan melaporkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen di Politeknik Caltex Riau (PCR). Para dosen dan mahasiswa, sebagai pelaku utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), wajib merujuk pada buku pedoman ini karena buku ini secara khusus mengatur berbagai aspek dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Dengan sistem pengelolaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta dukungan pedoman yang jelas, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel. Meskipun buku pedoman ini telah disusun dengan cermat, kami menyadari bahwa mungkin masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku pedoman ini di masa mendatang.

Semoga buku pedoman ini dapat mengawal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Politeknik Caltex Riau sehingga mampu menghasilkan luaran yang memberikan kontribusi berarti dalam meningkatkan daya saing Indonesia di kancah global.